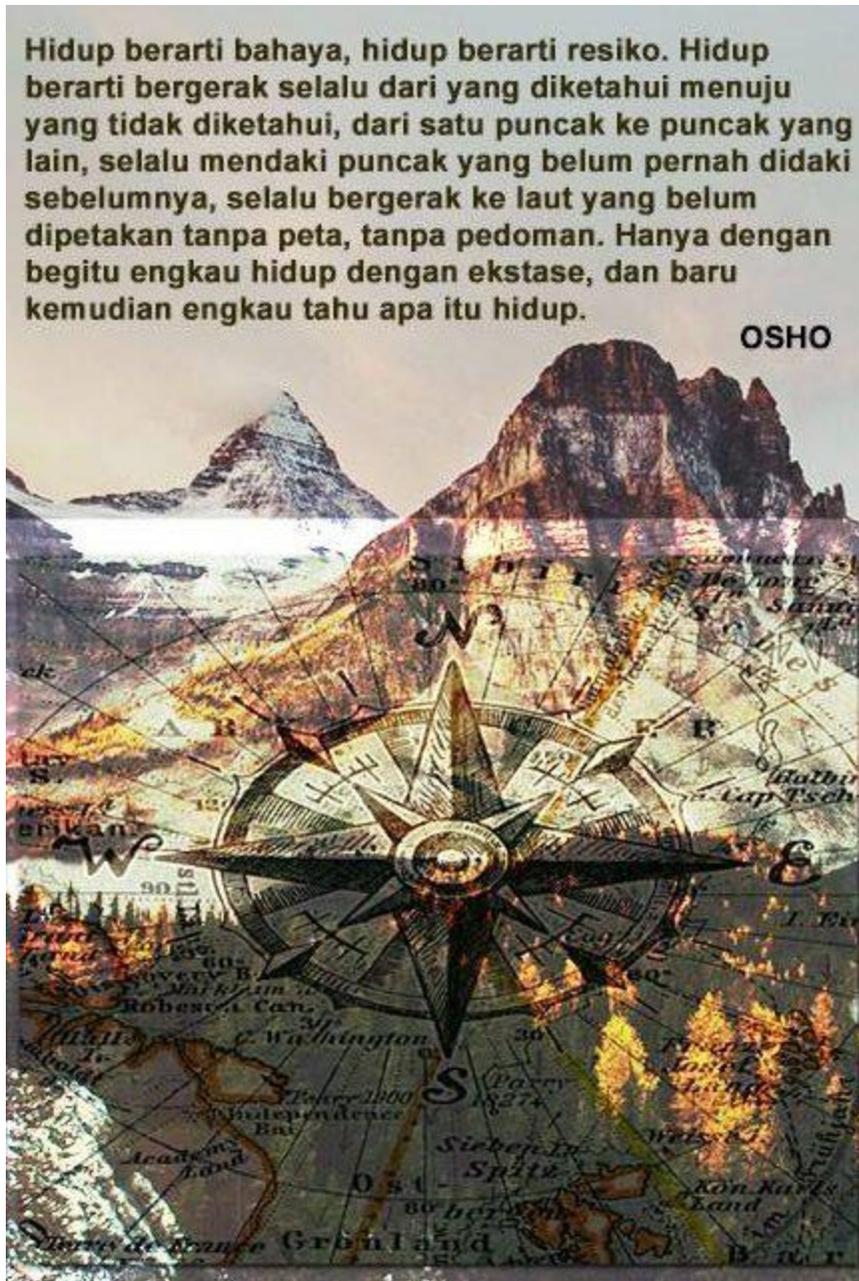


# HIPOTESIS dan EKSPERIMEN

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jan 11, 2018 | [Discourses](#) | [0](#)



Aku tidak pernah menginginkan seorang pun untuk menerima apa pun dariku sebagai satu kepercayaan, tetapi (menerimanya) hanya sebagai sebuah hipotesis (dugaan yang perlu diuji kebenarannya). Karena aku mengetahui kebenaran darinya, aku tidak perlu memaksakan kepercayaan dan iman padamu. Dengan mengetahui kebenaran aku dapat berkata kepadamu, “Ini hanya untuk bereksperimen, sebuah hipotesis sementara,” karena aku benar-benar yakin bahwa jika engkau bereksperimen, hipotesismu akan berubah menjadi pengetahuanmu sendiri – bukan dengan satu kepercayaan, bukan dengan satu iman, tapi dalam satu kepastian. Dan hanya kepastianlah yang bisa menyelamatkanmu. Kepercayaan adalah perahu-perahu yang terbuat dari kertas.

Orang seharusnya tidak berpikir bahwa ia dapat menyeberangi samudera dari semesta di atas sebuah kapal yang terbuat dari kertas. Engkau membutuhkan satu kepastian bukan satu kepercayaan, tetapi satu kebenaran yang engkau alami sendiri. Bukan kebenaran milik orang lain, tapi milikmu sendiri. Kemudian itu adalah satu sukacita untuk masuk ke dalam yang belum diketahui, ke samudra yang belum dipetakan; Ini adalah kegembiraan yang luar biasa dan sukacita.

Tapi selalu menjaga keselarasan dengan sifat alamimu sendiri.

Beberapa pohon tumbuh perlahan, beberapa pohon tumbuh dengan cepat; Tidak ada yang istimewa dalam tumbuh cepat atau tumbuh perlahan. Satu hal yang mirip dari kedua pohon itu- mereka keduanya mengikuti sifat alami mereka. Hanya manusia yang melihat di sekeliling, mulai membandingkan, dan mengalami kecemasan yang tidak perlu.

Kapan pun engkau merasa ada masalah, lihatlah ke dalam hatimu. Jika engkau merasa nyaman, engkau berada di jalan yang benar. Hatimu adalah kriterianya. Jika hati terganggu, itu berarti engkau harus mengubah jalannya; Sesuatu telah salah, engkau telah tersesat.

Hati adalah pemandumu. Bila ia benar-benar selaras dengan alam, ada tarian yang indah dan musik di hatimu. Ketika engkau pergi jauh dari alam, musik menjadi hanya kebisingan, tariannya menjadi terganggu. Ini adalah tanda-tanda dan bahasa hati untuk membuatmu sadar apakah engkau berjalan benar atau salah.

Engkau tidak membutuhkan petunjuk dari siapa pun. Petunjukmu ada di dalam dirimu sendiri.

OSHO-The Golden Future

Bab#10- Lif is Not Short, Life Is Eternal